

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam penelitian ini menjelaskan mengenai ayat Al-Qur'an yang terdapat pada kitab *Mujarobat* karya Syekh Ahmad Dairobi Al-Kabir yang dapat digunakan sebagai penyembuhan fisik dan non fisik yang disebut dengan ayat *Mujarobat*, dalam karyanya ini Syekh Ahmad Dairobi Al-Kabir menulis berdasarkan pengalaman beliau sendiri.

Kitab *mujarobat* berisikan fadhilah yang terdapat pada Al-Qur'an yang dapat digunakan sebagai mendatangkan kemanfaatan yang sangat berguna bagi manusia dari berbagai segi baik menjaga dari segala sesuatu yang akan membahayakan dan dijaga dari kemiskinan dan kesusahan, mengamankan diri dari keringnya iman, menyembuhkan dari berbagai penyakit dan lain sebagainya. Kemudian pada kitab *Mujarobat* juga terdapat penjelasan mengenai menolak adanya kemudharatan menghilangkan rasa susah, takut, sedih, prihatin, terhindar dari musibah dalam perjalanan laut, menolak turunnya hujan yang dapat membahayakan dan lain sebagainya. Selanjutnya sebagai perisai pelindungan menjaga dari gangguan perampok yang akan menghalangi pada saat sedang melakukan perjalanan jauh, terhindar dari keburukan penguasa yang dzalim, mencegah adanya penyakit 'ain, sebagai pagar diri dari gangguan jin, manusia dan lain sebagainya. Dan yang terakhir yaitu sebagai jampi untuk menyerang pihak lain seperti membinasakan orang dzalim, melihat dan menghancurkan musuh, menyakiti dan mengubah keadaan musuh pada diri dan hartanya.

Fadhilah Al-Qur'an yang didapat pada kitab *Mujarobat* tidak hanya diraih dengan membacanya saja akan tetapi harus menyertakan beberapa cara-cara khusus yaitu beriman kepada Allah SWT, kemudian suci dari segala hadas dan dalam menggunakan ayat Al-Qur'an tersebut harus dalam keadaan yang suci.

Ayat Al-Qur'an yang terdapat pada kitab *Mujarobat* dapat digunakan dengan cara menuliskan ayat Al-Qur'an tersebut pada suatu wadah atau tembikar, kertas dan lain sebagainya dengan cara dilarutkan kemudian meminum dari larutan tinta tersebut dan kemudian ada pula yang menggantungkan pada leher, tangan, pagar dan pohon atau tanaman. Kemudian dengan cara mengasapi ayat Al-Qur'an tersebut yang sebelumnya telah ditulis pada kertas dan jangan sampai kertas yang diasapi tersebut sampai terbakar, apabila kertas tersebut terbakar maka akan terjadi sesuatu yang sangat fatal. Selanjutnya dapat pula dengan cara mengubur ayat Al-Qur'an pada kain atau kertas yang bertujuan akan menjaga tanah hak milik kita dari penguasa yang dzalim. Kemudian dapat juga dengan menempelkan tulisan ayat Al-Qur'an pada kertas kemudian menempelkan tulisan tersebut kepada seseorang yang sedang sakit panas atau sedang mimisan.

B. Saran

Penggunaan ayat Al-Qur'an sebagai do'a, azimat dan wirid pada kitab *Mujarobat* karya Syekh Ahmad Dairobi Al-Kabir, sebagai sarana untuk meminta hajat kepada Allah yang juga telah diajarkan oleh Rasulullah dengan hadits-hadits beliau, sehingga kita dapat mengamalkannya. Pada penelitian ini penulis hanya menyampaikan mengenai ayat Al-Qur'an yang dapat digunakan pada kitab *Mujarobat* karya Syekh Ahmad Dairobi Al-Kabir ini dan tentunya masih terdapat banyak kesalahan dalam penulisan ini. Penulis juga berharap agar nantinya ada penelitian yang membahas mengenai dari sudut pandang dari berbagai para ulama-ulama mengenai ayat pengobatan dalam kitab *Mujarobat* ini.